

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Klinik Hewan di era modern sekarang ini merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh banyak orang. Kebanyakan masyarakat Indonesia memiliki peliharaan sebagai teman dirumah ataupun penghilang penat setelah seharian menjalankan aktivitas. Dengan bermain bersama hewan peliharaan setelah melakukan berbagai aktifitas pekerjaan, kuliah, ataupun sekolah dapat membangkitkan mood dan membuat perasaan menjadi nyaman dan senang.



Gambar I 1 Jumlah Jenis Hewan Peliharaan Paling Diminati di Dunia
(Sumber : www.validnews.id)

Menurut infografis jenis hewan peliharaan yang paling diminati di dunia adalah 142 juta untuk ikan hias air tawar, 83,3 juta untuk kucing, 74,8 juta untuk anjing, 16 juta untuk burung, 24,3 untuk hewan kecil, 13,8 juta untuk kuda, 13,4 untuk reptile dan 9,6 juta untuk ikan hias air laut. Perkembangan teknologi dan informasi membuat perkembangan zaman yang sangat pesat. Dengan adanya media *online*, banyak informasi mengenai hewan peliharaan beredar di internet. Mulai dari *sharing* pengalaman hingga terbentuk komunitas pencinta hewan di Indonesia, bahkan di seluruh dunia. Berdasarkan Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Indonesia mendapatkan nomor urut enam pengguna Internet terbanyak seluruh dunia pada tahun 2013 sampai tahun 2018.

Top 25 Countries, Ranked by Internet Users, 2013-2018						
<i>millions</i>						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1. China*	620.7	643.6	669.8	700.1	736.2	777.0
2. US**	246.0	252.9	259.3	264.9	269.7	274.1
3. India	167.2	215.6	252.3	283.8	313.8	346.3
4. Brazil	99.2	107.7	113.7	119.8	123.3	125.9
5. Japan	100.0	102.1	103.6	104.5	105.0	105.4
6. Indonesia	72.8	83.7	93.4	102.8	112.6	123.0
7. Russia	77.5	82.9	87.3	91.4	94.3	96.6
8. Germany	59.5	61.6	62.2	62.5	62.7	62.7
9. Mexico	53.1	59.4	65.1	70.7	75.7	80.4
10. Nigeria	51.8	57.7	63.2	69.1	76.2	84.3
11. UK**	48.8	50.1	51.3	52.4	53.4	54.3
12. France	48.8	49.7	50.5	51.2	51.9	52.5
13. Philippines	42.3	48.0	53.7	59.1	64.5	69.3
14. Turkey	36.6	41.0	44.7	47.7	50.7	53.5
15. Vietnam	36.6	40.5	44.4	48.2	52.1	55.8
16. South Korea	40.1	40.4	40.6	40.7	40.9	41.0
17. Egypt	34.1	36.0	38.3	40.9	43.9	47.4
18. Italy	34.5	35.8	36.2	37.2	37.5	37.7
19. Spain	30.5	31.6	32.3	33.0	33.5	33.9
20. Canada	27.7	28.3	28.8	29.4	29.9	30.4
21. Argentina	25.0	27.1	29.0	29.8	30.5	31.1
22. Colombia	24.2	26.5	28.6	29.4	30.5	31.3
23. Thailand	22.7	24.3	26.0	27.6	29.1	30.6
24. Poland	22.6	22.9	23.3	23.7	24.0	24.3
25. South Africa	20.1	22.7	25.0	27.2	29.2	30.9
Worldwide***	2,692.9	2,892.7	3,072.6	3,246.3	3,419.9	3,600.2

Note: individuals of any age who use the internet from any location via any device at least once per month; *excludes Hong Kong; **forecast from Aug 2014; ***includes countries not listed
Source: eMarketer, Nov 2014

181948 www.eMarketer.com

Gambar I 2 Peringkat Negara Pengguna Internet Terbanyak

Sumber: (www.kominfo.go.id,2018)

Di Indonesia telah banyak berdiri klinik-klinik hewan yang dapat melayani perawatan kesehatan hewan-hewan peliharaan seperti anjing, kucing, kelinci dan binatang peliharaan lainnya, tetapi semua klinik tersebut berskala kecil. Karenanya hanya mampu menampung sedikit pasien dan fasilitas pelayanannya pun terbatas. Klinik hewan yang sederhana tentunya sulit memuaskan pemilik hewan peliharaan yang membutuhkan pelayanan kesehatan hewan peliharaan. Pemilik hewan peliharaan yang

rata-rata memiliki hubungan emosional yang kuat dengan hewan peliharaannya, tentu memerlukan pelayanan kesehatan dengan fasilitas kesehatan dan jenis pelayanan yang lebih meyakinkan sehingga mereka percaya hewan peliharaannya bisa tertangani dengan baik. Banyaknya peminat dalam memelihara hewan, hal ini membuka kesempatan bagi dokter hewan untuk membuka praktek di rumah bahkan membuka klinik hewan. Sampai saat ini sudah ada cukup banyak klinik hewan yang tersebar di Medan namun lokasinya masih sulit ditemukan. Dalam perkembangannya, tidak sedikit masalah yang dialami oleh pihak klinik hewan maupun pemilik pasien peliharaan dalam berbagai aspek mulai dari pendaftaran dan transaksi pasien, fasilitas yang kurang memadai, dan penjadwalan yang tidak tetap membuat pasien tidak merasa nyaman dan kurang terpuaskan.

Praktek Dokter Hewan Bersama merupakan salah satu klinik hewan di kota Medan yang baru saja di buka pada tanggal 8 September 2019. Praktek Dokter Hewan Bersama memiliki berbagai fasilitas yang lengkap namun belum banyak diketahui masyarakat di kota Medan. Sistem yang diterapkan pada praktek dokter hewan ini masih tergolong konvensional, sehingga sistem yang diterapkan saat ini dianggap kurang efektif untuk mengolah segala kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada praktek ini.

Permasalahan yang sedang terjadi pada Praktek Dokter Hewan Bersama adalah sulitnya melakukan pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena dalam melakukan pencatatan disetiap transaksi belum terstandarisasi dengan baik, sehingga pencatatan yang dilakukan belum tersusun secara jelas dan rapih bahkan masih terdapat beberapa transaksi yang tidak tercatat. Tentunya hal ini membuat pemilik praktek kesulitan dalam membuat rekapannya. Selain itu, untuk membuat rekap transaksi dengan sistem yang konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama. Berikut data pasien Praktek Dokter Hewan Bersama di Medan selama bulan September sampai Desember 2019

Tabel I 1 Data Jumlah Pasien dan Pendapatan Praktek Dokter Hewan Bersama

BULAN	TOTAL PASIEN	PENDAPATAN	PRESENTASE
SEPTEMBER	4	Rp 4,726,000.00	0.00008%
OKTOBER	13	Rp 2,566,000.00	0.00051%
NOVEMBER	6	Rp 3,280,000.00	0.00018%
DESEMBER	6	Rp 1,126,000.00	0.00053%
TOTAL	29	Rp 11,689,000.00	0.00131%
RATA-RATA	7.25	Rp 2,924,500.00	0.00033%

Sumber: (Arsip Praktek Dokter Hewan Bersama, 2019)

Dari hasil Tabel I.2 dapat dilihat pada bulan September presentase yang didapatkan sebesar 0.00008%, bulan Oktober didapatkan sebesar 0.00051%, bulan November sebesar 0.00018% dan bulan Desember sebesar 0.00053% sehingga total nya sebesar 0.00131%. Rata-rata yang didapatkan dari presentase bulan September hingga Desember adalah 0.00033%.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, Praktek Dokter Hewan Bersama ini membutuhkan sebuah sistem informasi manajemen yang dapat mendukung beberapa kegiatan bisnis, khususnya pada rekap transaksi keuangan. Karena, sistem konvensional yang diterapkan saat ini masih menimbulkan beberapa permasalahan yang membuat pencatatan rekap transaksi keuangan Praktek Dokter Hewan Bersama menjadi tidak terkontrol, kurang efektif dan kurang efisien. Sehingga pada penelitian ini akan dilakukan perancangan sistem informasi manajemen berbasis *website* untuk mengatasi permasalahan dalam pembuatan rekap transaksi keuangan praktek. Sehingga, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Praktek Dokter Hewan Bersama ini, dapat diselesaikan dengan adanya bantuan dari sistem informasi manajemen berbasis *website* ini.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat sebuah permasalahan yang harus dirumuskan. yaitu,

1. Bagaimana membuat rancangan sistem informasi manajemen berbasis *website* dalam membantu Pratek Dokter Hewan Bersama kota Medan dalam pencatatan dan pembuatan rekap transaksi keuangan ?
2. Apakah Sistem Informasi yang dikembangkan sudah dapat membantu Praktek Dokter Hewan Bersama kota Medan dalam pencatatan dan pembuatan rekap transaksi keuangan berjalan dengan baik ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk membuat rancangan suatu sistem informasi manajemen yang dapat membantu pencatatan dan pembuatan rekap transaksi keuangan Praktek Dokter Hewan Bersama kota Medan
2. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang dikembangkan sudah dapat membantu Praktek Dokter Hewan Bersama kota Medan dalam pencatatan dan pembuatan rekap transaksi keuangan dengan baik

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk keberlangsungan Praktek Dokter Hewan Bersama.
2. Penelitian ini dapat menunjukkan kegunaan dari *website* Praktek Dokter Hewan Bersama sehingga semakin banyak klinik hewan yang mengimplementasikanya.

I.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan yang digunakan antara lain adalah:

1. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap usulan tidak sampai ke tahap validasi website Praktek Dokter Hewan Bersama.
2. Perancangan informasi hanya menggunakan MySQL.
3. Penelitian ini tidak membahas secara mendetail tentang harga, biaya dan aspek finansial Praktek Dokter Hewan Bersama.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan dasar teori yang digunakan pada penelitian serta literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti serta pembahasan hasil-hasil penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dari permasalahan yang dibahas dan berfungsi sebagai kerangka utama untuk menjaga penelitian agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahap ini akan dijelaskan tentang proses pengumpulan data dan pengolahan data terkait yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini akan dijelaskan tentang analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah diolah serta usulan perbaikan yang diberikan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian terakhir dari tugas akhir yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini.